

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

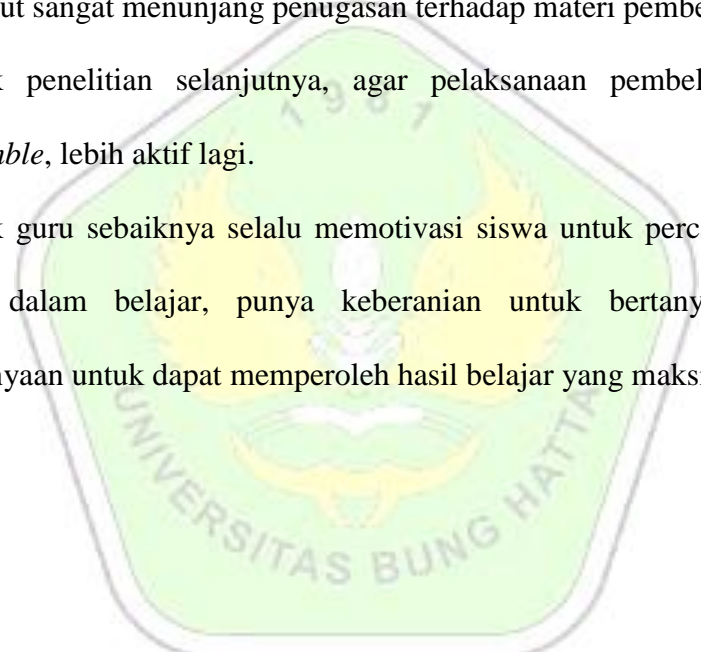
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran tipe *Scramble* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan yaitu 41,66% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II dan rata-rata sudah dikategorikan baik tergolong aktif.
2. Penerapan model pembelajaran tipe *Scramble* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu 43,74% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II dan sudah dikategorikan baik tergolong aktif.
3. Penerapan model pembelajaran tipe *Scramble* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok yaitu 46,13% pada siklus I dan meningkat menjadi 77,08% pada siklus II hal ini melebihi target persentase yaitu 75% pada siklus II dan dikategorikan sangat baik tergolong sangat aktif.
4. Penerapan model pembelajaran tipe *Scramble* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 41,67% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% melebihi dari target persentase yaitu 75% pada siklus II dan dikategorikan baik.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Scramble*, dapat dijadikan salah alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena aktivitas tersebut sangat menunjang penugasan terhadap materi pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan pembelajaran model *Scramble*, lebih aktif lagi.
4. Untuk guru sebaiknya selalu memotivasi siswa untuk percaya diri, lebih aktif dalam belajar, punya keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2019) " Implementasi Model Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyadyna : Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-3.
- Hidayat, A. (2019) "Implementasi Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Sebagai Manifestasi Tujuan Pembelajaran Matematika Sd", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 698–705.
- Hakim, F. (2021). Efektifitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 161–178.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Hoerudin, C. W. (2023). Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108.
- Noor, A. N., & Munandar, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TAI Dan TPS) Dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Kelas X SMK Kosgoro Karawang). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 65–75.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Sertiana Siahaan. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Advance Organizer Dalam Pokok Bahasan Materi Anak SMA Boleh Pacaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 20–28.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP

- UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Suci, D. W., Barat, S., Padang, U. N., & Barat, S. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(2), 505–512.
- Sugiarto. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 4(1), 1–23.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713.
- Supriono, Y. (2021). *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia Vol 3 No. 2. April 2021-73*. 3(2), 73–83.
- Surya, A. (2019). Learning Trajectory Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 22–26.
- Susilowati, D. (2018). Edunomika – Vol. 02, No. 01 (Pebruari 2018) PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN Dwi Susilowati. *Edunomika*, 02(01), 36–46.
- Wahyuni, R. (2016). *Pembelajaran Kooperatif Bukan Pembelajaran*. 3(1), 37–43.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 40–45.
- Undang - Undang. (20). Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Zainal, M. M., & Sumirna, E. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 18 MATARAM. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).